

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Wilayah Kerja PKM Pasemah Air Keruh maka dapat disimpulkan

- a. Berdasarkan hasil penelitian, frekuensi responden berdasarkan umur ibu hamil primipara adalah sebagai berikut: 15 tahun 1 orang (6.7%), 17 tahun 1 orang (6.7%), 18 tahun 2 orang (13.3%), 19 tahun 1 orang (6.7%), 20 tahun 1 orang (6.7%), 21 tahun 2 orang (13.3%), dan 23 tahun 2 orang (13.3%). Dengan pendidikan sebagian besar responden adalah SD, 6 orang (40%) SMP, dan 5 orang (33,3%) SMA. Responden yang bekerja di tempat kerja.
- b. Berdasarkan pre test terhadap edukasi yang telah dilakukan didapatkan hasil tingkat pengetahuan responden dengan rata-rata 39,33 masuk dalam kategori kurang.
- c. Berdasarkan post test terhadap edukasi yang telah dilakukan didapatkan hasil tingkat pengetahuan responden dengan nilai rata-rata 82,67 yang artinya masuk dalam kategori baik.
- d. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai pengetahuan sebelum pendidikan (pretest) adalah 39,33. Setelah pendidikan, nilai pengetahuan meningkat menjadi 82,67. Ada perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan nilai posttest, seperti yang ditunjukkan oleh uji statistik yang melibatkan dua sampel t-test. Dengan nilai p-value 0,000

($p < 0,05$), terdapat korelasi yang signifikan antara instruksi tentang sindrom baby blues dan peningkatan pengetahuan ibu hamil primipara.

B. SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bacaan dan penelitian bagi institusi pendidikan, khususnya mengenai cara mengajarkan baby blues syndrome kepada ibu hamil. Dengan demikian, institusi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan materi kesehatan ibu hamil yang lebih baik.

2. Bagi Responden

Diharapkan bahwa responden, terutama ibu hamil, dapat mencegah baby blues syndrome dengan mempersiapkan diri secara fisik dan mental selama kehamilan dan setelah melahirkan. Pengetahuan tentang perubahan emosional, merencanakan dukungan keluarga, dan mempersiapkan diri untuk peran baru sebagai ibu adalah beberapa contoh persiapan yang dapat dilakukan.

3. Bagi Puskesmas Pasemah Air Keruh

Tempat penelitian diharapkan dapat mengembangkan program baru dalam kelas ibu hamil seperti senam hamil dan senam nifas. Diharapkan bahwa program ini akan meningkatkan kesiapan fisik dan mental ibu selama kehamilan dan setelah persalinan. Selain itu, diharapkan dapat mengembangkan program pendidikan tentang baby blues syndrome baik secara online maupun offline, serta mengembangkan sumber daya pendidikan seperti aplikasi telepon yang memberikan informasi

menyeluruh tentang kondisi. Selain itu, diperlukan pengembangan sumber daya informasi tambahan untuk membuat ibu hamil dan keluarga lebih mudah mendapatkan pengetahuan tentang baby blues syndrome.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar peneliti berikutnya menggunakan jumlah sampel yang lebih besar—setidaknya tiga puluh responden—dan menambahkan kelompok kontrol ke dalam desain penelitian. Untuk meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas penyampaian informasi tentang baby blues syndrome, lebih baik menggunakan media tambahan seperti live chart dan video. Peneliti yang melakukan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode campuran, yaitu gabungan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, jika penelitian sebelumnya menggunakan desain quasi eksperimen.